

Hubungan Peran Bidan, Dukungan Keluarga, dan Kecemasan dengan Perilaku Kunjungan ANC Ibu Hamil TM III

Rika Noorianti¹, Retno Sugesti², Shinta Mona Lisca³

**^{1,2,3}Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Vokasi
Universitas Indonesia Maju**

Jl. Harapan No. 50, Lenteng Agung –Jakarta Selatan 12610 Telp: (021) 78894045, Telp: 081253554838

Email : azka.nadyast@gmail.com, retnosugesti04@uima.ac.id, shintamona@gmail.com

Abstrak

Pelayanan antenatal merupakan pilar kedua didalam Safe Motherhood yang merupakan sarana agar ibu lebih siap menghadapi persalinan. Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini berjumlah 40 ibu hamil dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu total sampling dengan sampel yang berjumlah 40 ibu hamil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara peran bidan dengan perilaku kunjungan ANC ibu hamil TM III dalam rangka persiapan persalinan diperoleh nilai *P Value* 0,001, ada hubungan yang signifikan pula antara dukungan keluarga dengan perilaku kunjungan ANC ibu hamil TM III dalam rangka persiapan persalinan diperoleh nilai *P Value* 0,004, tetapi tidak ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan perilaku kunjungan ANC ibu hamil TM III dalam rangka persiapan persalinan dan diperoleh nilai *P Value* 0,116. Saran dari penelitian ini adalah agar bidan dan juga keluarga dapat memberikan support dan informasi sebanyak-banyaknya tentang kehamilan dan persalinan agar kepercayaan diri ibu hamil dan kesadaran pentingnya kunjungan ANC dalam rangka persiapan persalinan dapat terbangun.

Kata Kunci : perilaku, anc, peran bidan, dukungan keluarga, kecemasan

Abstract

Antenatal care is the second pillar in Safe Motherhood which is a means for mothers to be better prepared for childbirth. This research uses descriptive analytic with cross sectional approach. The population of this study was 40 pregnant women and the sampling technique used was total sampling with a sample of 40 pregnant women. The results of this study indicate that there is a significant relationship between the role of midwives and the behavior of ANC visits for pregnant women TM III in the context of preparation for childbirth, obtained a P value of 0.001, there is also a significant relationship between family support and visitation behavior. ANC of TM III pregnant women in preparation for labor obtained a P Value of 0.004, but there was no significant relationship between anxiety and behavior of ANC visits of TM III pregnant women in preparation for childbirth and obtained a P Value of 0.116. Suggestions from this study are that midwives and families can provide as much support and information as possible about pregnancy and childbirth so that pregnant women's confidence and awareness of the importance of ANC visits in preparation for childbirth can be awakened.

Keywords : behavior, anc, role of midwives, family support, anxiety

Pendahuluan

Antenatal Care bertujuan untuk menekan angka kematian ibu dan juga bayinya. Secara garis besar kematian ibu hamil juga dapat disebabkan karena rendahnya angka kunjungan ibu pada saat ANC sehingga terjadi keterlambatan deteksi dini kehamilan yang bermasalah. (1) WHO menetapkan untuk frekuensi pelayanan Antenatal Care, minimal 4 kali kunjungan ibu hamil dalam pelayanan Antenatal Care selama kehamilan yaitu, 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III. Untuk membantu pemerintah dalam mencapai penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) di Indonesia, maka pemerintah mempunyai target cakupan pelayanan Antenatal Care (K1) 95% dan cakupan pelayanan Antenatal Care (K4) 90%(2).

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (3).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Banten pada tahun 2019 sebanyak 215 kasus. Pada tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Pandeglang sendiri adalah 95 per 100.000 kelahiran hidup (4).

Peran bidan sebagai ujung tombak pelayanan harus mampu dan terampil dalam memberikan pelayanan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Peran bidan antara lain meningkatkan cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1), dan kunjungan keempat ibu hamil (K4) (5).

Dukungan keluarga merupakan suatu proses hubungan dukungan keluarga dengan lingkungan sosial. Dalam menjalani proses menuju persalinan, ibu hamil sangat membutuhkan dukungan yang intensif dari keluarga, dengan cara menunjukkan perhatian dan kasih sayang serta mengingatkan tentang kepatuhan dalam memeriksakan kehamilan. Dukungan keluarga juga bisa diartikan bentuk sebuah perilaku yang melayani yang biasanya dilakukan oleh seorang keluarga misalnya

dalam bentuk dukungan emosi, penghargaan, sebuah informasi, dan instrumental (6).

Kecemasan adalah dasar kejiwaan seperti perasaan, dan emosional yang dimiliki oleh ibu hamil ketika menghadapi kenyataan yang terjadi pada dirinya. Khususnya pada Trimester III sampai pada saat proses kelahiran, itu adalah masa penantian dengan penuh kewaspadaan. Namun, ketika seorang calon ibu melakukan kunjungan antenatal secara teratur maka calon ibu akan mendapatkan informasi mengenai janin, mendeteksi komplikasi dan berperilaku sehat, hal tersebut dapat mengurangi kecemasan ibu hamil (7). Kekhawatiran dan kecemasan pada ibu hamil trimester III apabila tidak ditangani dengan serius akan membawa dampak berupa komplikasi dan pengaruh buruk terhadap fisik dan psikis yang keduanya saling terkait dan saling mempengaruhi. Jika kondisi fisiknya kurang baik, maka proses berfikir, suasana hati, tindakan yang bersangkutan dalam kehidupan sehari-hari akan terkena imbas negatifnya (8). Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Peran Bidan, Dukungan Keluarga, dan Kecemasan Dengan Perilaku Kunjungan ANC Ibu Hamil TM III".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan *cross sectional* dimana suatu penelitian ini dengan cara observasi dan pengumpulan data pada variabel independent dan dependen yang dikumpulkan secara bersamaan dan dalam waktu penelitian ini berlangsung (9).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang diberikan kepada responden yang berisikan berupa butir-butir pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan skala likert yang sudah terstruktur dan sesuai dengan variabel-variabel yang di teliti dengan demikian dapat dipahami dan dijawab oleh responden yang akan mengisinya.

Populasi adalah suatu pengamatan keseluruhan objek penelitian serta subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. (10) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

seluruh ibu hamil yang sedang menghadapi persalinan yaitu sebanyak 40 ibu hamil.

Sampel adalah salah satu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi dimana sampel ini diambil dari sebuah populasi yang ada sehingga dapat mempresentasikan karakteristik populasi tersebut (9).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang kurang dari 100. (11) Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu berjumlah 40 ibu hamil yaitu menggunakan total dari populasi.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu ibu yang sedang hamil dengan usia kehamilan >34 minggu, dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak mampu mewakili sebagai sampel dari subjek penelitian karena tidak memenuhi syarat sebagai salah satu sampel, yaitu ibu dengan usia kehamilan \leq 34 minggu dan tidak bersedia menjadi responden.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden dengan didasari variable penelitian di PMB Hj.Oom tahun 2022

Variabel	Frekuensi	Persentase
Perilaku		
Baik	18	45
Kurang Baik	22	55
Peran Bidan		
Baik	17	42,5
Kurang Baik	23	57,5
Dukungan Keluarga		
Baik	23	57,5
Kurang Baik	17	42,5
Kecemasan		
Cemas	23	57,5
Tidak Cemas	17	42,5

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Dengan didasari tabel 1, dapat diambil kesimpulan bahwa dari 40 responden bisa diidentifikasi bahwa responden yang memiliki perilaku baik yakni berjumlah 18 responden (45%), yang sudah mendapatkan peran bidan dengan baik yakni 17 responden (42,5%), yang mendapatkan dukungan keluarga dengan baik

yakni 23 responden, dan yang mengalami cemas yakni 23 responden (57,5%).

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan antara variabel-variabel penelitian di PMB Hj.Oom tahun 2022

Perilaku Kunjungan ANC Ibu Hamil TM III								
Variabel	Baik		Kurang Baik		Total		P-Value	OR
	F	%	F	%	N	%		
Peran Bidan								
Baik	1	32,3	4	11,4	5	12,5	0,001	11,700 (2,621-52,219)
Kurang Baik	5	12,5	18	45,0	23	57,5		
Dukungan Keluarga								
Baik	1	37,5	8	20,0	9	22,5	0,004	11,700 (2,621-52,219)
Tidak Baik	3	7,5	14	35,0	17	42,5		
Kecemasan								
Cemas	1	32,3	10	25,0	11	27,5	0,116	0,893 (0,117-7,032)
Tidak Cemas	5	12,5	12	30,0	17	42,5		

Sumber: Hasil Penelitian tahun 2022

Pembahasan

Hubungan antara Peran Bidan dengan Perilaku Kunjungan ANC Ibu Hamil TM III

Berdasarkan tabel 2, hasil analisis tersebut memperlihatkan, dari total 17 ibu hamil yang mendapatkan peran bidan dengan baik, sebanyak 13 ibu hamil (32,5%) melakukan perilaku kunjungan ANC yang baik. Sedangkan dari 23 ibu hamil yang mendapatkan peran bidan dengan kurang baik, sebanyak 5 ibu hamil (12,5%) melakukan perilaku kunjungan ANC yang kurang baik. Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai *P Value* 0,001 yang mana nilai *p-value* < 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara peran bidan dengan perilaku kunjungan ANC ibu hamil TM III. Adapun nilai Odds Ratio (OR) = 11,700 (2,621-52,219), yang artinya ibu hamil yang mendapatkan peran bidan dengan baik berpeluang 11 kali melakukan perilaku kunjungan ANC pada TM III. Peran bidan adalah tingkah laku yang sangat diharapkan oleh klien sesuai dengan kedudukan

dalam suatu sistem. Dalam melaksanakan profesinya bidan memiliki peran sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti (12).

Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku Kunjungan ANC Ibu Hamil TM III

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hubungan dukungan keluarga dengan perilaku kunjungan ANC ibu hamil TM III, diperoleh hasil dari total 23 ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga dengan baik, sebanyak 15 ibu hamil (37,5%) melakukan perilaku kunjungan ANC yang baik. Sedangkan dari 17 ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga dengan kurang baik, sebanyak 3 ibu hamil (7,5%) melakukan perilaku kunjungan ANC yang kurang baik. Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai *P Value* 0,004 hal ini menunjukkan bahwa nilai *P Value* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku kunjungan ANC ibu hamil TM III. Adapun nilai Odds Ratio (OR) = 8,750 (1,926-39,754), yang artinya ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga dengan baik berpeluang 8 kali melakukan perilaku kunjungan ANC pada TM III. Dukungan keluarga yaitu bentuk sebuah perilaku yang melayani yang biasanya dilakukan oleh seorang keluarga misalnya dalam bentuk dukungan emosi, penghargaan, sebuah informasi, dan instrumental.(6) Dengan adanya dukungan ini rasa percaya diri yang akan bertambah dan memotivasi untuk menghadapi suatu masalah yang terjadi akan meningkat. Kunjungan ANC ibu akan semakin teratur jika mendapat dukungan besar dari keluarga. Dalam hal ini dukungan dari suami, keluarga dan masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan ANC. Keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang terdiri atas dua orang atau lebih adanya ikatan persaudaraan atau pertalian darah, hidup dalam satu rumah tangga berinteraksi satu kebudayaan (13). Jadi dapat dikatakan bahwa salah satu konsep solusi untuk meningkatkan kunjungan kehamilan adalah dengan melibatkan keluarga terutama suami dalam memberikan dukungan sehingga ibu hamil bisa patuh menjalani kunjungan kehamilan (14)

Hubungan antara Kecemasan dengan Perilaku Kunjungan ANC Ibu Hamil TM III

Berdasarkan tabel 2 diketahui hasil dari total 23 ibu hamil yang mengalami kecemasan, sebanyak 13 ibu hamil (32,5%) melakukan perilaku kunjungan ANC dengan baik. Sedangkan dari 17 ibu hamil yang mengalami tidak cemas, sebanyak 5 ibu hamil (12,5%) melakukan perilaku kunjungan ANC yang kurang baik. Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai *P Value* 0,116 hal ini menunjukkan bahwa nilai *P Value* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan perilaku kunjungan ANC ibu hamil TM III dalam rangka persiapan persalinan. Adapun nilai Odds Ratio (OR) = 3,120 (0,825-11,793), yang artinya ibu hamil yang mengalami kecemasan berpeluang 3 kali melakukan perilaku kunjungan ANC pada TM III. Gangguan kecemasan adalah adanya gangguan emosi yang paling umum. Gejala-gejala gangguan kecemasan diantaranya mempunyai rasa takut dan adanya rasa panik yang berlebih, pemikiran-pemikiran yang obsesif yang tidak bisa terkontrol. Seseorang yang memiliki gangguan kecemasan biasanya berusaha untuk mengendalikan kecemasan tersebut sehingga kecemasan tidak begitu mempengaruhi perilaku kunjungan ANC ibu hamil (15).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Distribusi frekuensi perilaku kunjungan ANC ibu hamil TM III dalam rangka persiapan persalinan sebanyak 18 responden (45%), yang mendapatkan peran bidan yang baik sebanyak 17 responden (42,5%), yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik sebanyak 23 responden (57,5%) yang tidak mengalami kecemasan 17 responden (42,5%).
- 2) Ada hubungan yang bermakna antara peran bidan dengan perilaku kunjungan ANC ibu hamil TM III dalam rangka persiapan persalinan di PMB Hj. Oom Rochmulyati, S,ST Pandeglang Tahun 2022 dengan nilai *p-value* sebesar 0,001 dan nilai *Odds ratio* 11,700

- 3) Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan perilaku kunjungan ANC ibu hamil TM III dalam rangka persiapan persalinan di PMB Hj. Oom Rochmulyati, S,ST Pandeglang Tahun 2022 dengan nilai *p-value* sebesar 0,004 dan nilai *Odds ratio* 8,750
- 4) Tidak ada hubungan antara kecemasan dengan perilaku kunjungan ANC ibu hamil TM III dalam rangka persiapan persalinan di PMB Hj. Oom Rochmulyati, S,ST Pandeglang Tahun 2022 dengan nilai *p-value* sebesar 0,116 dan nilai *Odds ratio* 3,120

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

Teruntuk bidan praktik mandiri, untuk meningkatkan kepatuhan perilaku kunjungan ANC ibu hamil TM III dalam rangka persiapan persalinan dibutuhkan adanya support dan informasi sebanyak-banyaknya dari bidan tentang kehamilan dan persalinan agar kepercayaan diri ibu hamil dan kesadaran pentingnya kunjungan ANC dalam rangka persiapan persalinan dapat terbangun.

Teruntuk Ibu hamil, diharapkan agar ibu hamil dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri serta mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai persalinan dan dapat mudah beradaptasi agar terbentuk dukungan sosial bagi ibu sendiri.

Teruntuk keluarga, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga juga dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil, diharapkan agar anggota keluarga dapat memberikan dukungan yang baik agar ibu bisa merasa diperhatikan dan disayangi.

Teruntuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sehingga untuk kedepannya penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan desain penelitian yang berbeda, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak lagi agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

Daftar Pustaka

1. Ulpawati Mb. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. 2021.
2. Mahendra Ad, Hidajaturokhmah Ny, Anggraeni

- S. Analisis Kepatuhan Antenatal Care (Anc) Terhadap Kejadian Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. J Ilm Ilmu Keperawatan Indones. 2019 Dec 24;9(04):673–80.
3. WHO. Who [Internet]. Platform.Who-Int.Translate.Goog/Mortality. 2019. Available From: Platform.Who-Int.Translate.Goog/Mortality
4. Banten Dkp. Profil Kesehatan Propinsi Banten Tahun 2020 [Internet]. Banten; 2020. Available From: <https://dinkes.bantenprov.go.id/read/profil-kesehatan-provinsi-banten-198/profil-kesehatan-provinsi-banten-tahun-2020.html>
5. Armaya R. Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care. J Ilmu Kesehat Masy. 2018;07.
6. Sangian F Lml. Hubungan Dukungan Emosional, Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Desa Watutumou Iii. J Keperawatan. 2017;5(2).
7. Rianda Usman Rina Kundre Franly Onibala Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Fayrius Fm. Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Dengankepatuhan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Bahukota Manado. Vol. 4. 2016.
8. Kartika I, Suryani I, Claudya Tp. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan The Relationship Of Family Support With Anxiety Level Of Pregnant Mothers Facing The Delivery Process [Internet]. 2021. Available From: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php>
9. Muhammad Dm. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Jawa Barat: Cv Media Sains Indonesia; 2021.
10. Eddy R. Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran. Jawa Tengah: Pt. Nasya Expanding Management; 2021.
11. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. 2018. 140 P.
12. Kemenkes Ri. Konsep Kebidanan Dan Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan. 2016.
13. Stuart Gw, Sundden Sj. Buku Saku Keperawatan Jiwa. 5th Ed. Jakarta: Egc; 2014.
14. Sulistiyowati. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Kunjungan Kehamilan Di Desa Dlangu. Ilmu Keperawatan. 2017;1–11.
15. Richard Sk. Psikologis Abnormal Perspektif Klinis Pada Gangguan Psikologis. Jakarta: Salemba Humani; 2012.